

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat banyak dan melimpah yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk membantu dalam pelaksanaan berwirausaha. Banyaknya jumlah mahasiswa yang lulus dari setiap perguruan tinggi negeri dan swasta di setiap tahunnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di negara ini. Banyaknya sumber daya manusia yang berkualitas di negara ini tidak membuat angka pengangguran menurun justru malah semakin bertambah. Sampai saat ini masih banyaknya pengangguran di negara ini karena kurangnya kemampuan dunia usaha dalam menampung para pengangguran. Faktanya, tingkat pengangguran tertinggi dihasilkan oleh kelompok terpelajar. Seharusnya para mahasiswa harus mampu melihat kasus ini dan harus dapat berpikir bagaimana caranya untuk menangani pengangguran di negara ini lebih terkhususnya di kota Batam.

Berdasarkan data pengangguran dari Badan Pusat Statistik kota Batam (BPS) agustus tahun 2020 bahwa tingkat pengangguran terbuka (PTP) yang menduduki peringkat paling besar merupakan pendidikan menengah atau yang biasa disebut dengan SMA, SMK dan sederajat, dengan total presentase 14,09 persen. Setelah itu disusul oleh pendidikan tinggi dengan total presentase 9,60 persen. Dari hasil data yang telah diperoleh dari Badan Pusat Statistik kota Batam (BPS) dapat dikatakan bahwa adanya jumlah pengangguran yang berlebih dari para kelompok terpelajar dari tingkat SMA, SMK sederajat dan para pendidikan tinggi. Data

tersebut dilampirkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1 Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2019 – Agustus 2020

Tingkat Pendidikan Terakhir	Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2019 – Agustus 2020 (%)	
	2019	2020
Sekolah Dasar	5.12 %	7.29 %
Sekolah Menengah	10.79 %	14.09 %
Pendidikan Tinggi	4.38 %	9.60 %

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Kota Batam, 2022

Berdasarkan data yang telah diberikan pada tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa pada setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah pengangguran di kota Batam. Pengangguran yang ada di kota Batam lebih banyak merupakan orang-orang yang terdidik. Pada tahun 2019 untuk tamatan sekolah dasar ada 5,12 persen jumlah yang menganggur, kemudian untuk tingkat sekolah menengah ada 10,79 persen jumlah yang menganggur, sedangkan untuk pendidikan tinggi ada 4.38 persen jumlah yang menganggur. Namun tidak berhenti pada data itu saja, pada tahun 2020 kota Batam mengalami peningkatan jumlah pengangguran yang cukup tinggi dari tahun 2019, dimana jumlah pengangguran pada tingkat tamatan sekolah dasar sebanyak 7,29 persen jumlah yang menganggur, kemudian pada tamatan sekolah menengah sebanyak 14,09 persen jumlah yang menganggur, sedangkan untuk pendidikan tinggi sebanyak

9,60 persen jumlah yang menganggur. Dari data tersebut perlu adanya kesadaran dari mahasiswa di kota Batam untuk dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran yang ada.

Adapun cara yang dapat digunakan untuk mengurangi tingkat pengangguran yang ada yaitu dengan cara menjadi seorang wirausaha, yang mampu menciptakan suatu usaha untuk dapat membantu membuka lapangan pekerjaan bagi mahasiswa lain yang belum mendapatkan pekerjaan. Dengan begitu mahasiswa dapat membantu secara perlahan dalam mengurangi pengangguran di kota Batam dengan memberikan pekerjaan kepada mahasiswa yang masih menganggur. Dalam membangun suatu usaha serta untuk menjadi seorang wirausaha, setiap mahasiswa harus memiliki kerativitas yang tinggi untuk dapat menciptakan produk baru yang dapat menarik perhatian pelanggan. Kemudian perlu adanya minat berwirausaha terhadap mahasiswa itu sendiri, yang di dukung oleh kreativitas yang dimiliki serta kemampuan yang diperoleh selama menerima pendidikan kewirausahaan pada masa perkuliahaan untuk dapat membantu mencapai perhitungan yang tepat dalam menentukan ekspektasi pendapatan yang akan menjadi target dalam suatu usaha yang akan dibangun.

Pada kota Batam masih terbilang rendahnya minat para mahasiswa dalam berwirausaha. Kota Batam sendiri memiliki jumlah wirausaha yang terbilang masih sedikit pada tahun 2019, dimana pada tahun 2019 wirausaha mengalami penurunan yang sangat signifikan dari tahun 2017 terdata 25.237 wirausaha yang terdata dikota Batam, setelah itu pada tahun 2018 wirausaha yang terdata di kota Batam sebanyak 24.659 wirausaha yang terdaftar di kota Batam, sedangkan pada

tahun 2019 wirausaha dikota Batam mengalami penurunan yang sangat signifikan menjadi 8.720 wirausaha yang terdata di kota Batam. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Batam. Data tersebut dapat di rincikan berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan dari tahun 2017 hingga tahun 2019 yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2 Data Wirausaha Kota Batam berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Terakhir	Jumlah Wirausaha Kota Batam Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan (Jiwa)		
	2017	2018	2019
Tidak Tamat SD	1.112	982	187
SD	2.884	3.132	884
SMP	5.372	6.190	2.134
SMA	13.696	11.063	4.589
SMK	1.339	2.279	701
Diploma I/II/III	100	217	52
Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	734	805	173
Kota Batam	25.237	24.659	8.720

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Batam, 2022

Berdasarkan dari data Badan Pusat Statistik (BPS) kota Batam yang telah disajikan pada tabel 1.2 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah wirausaha di kota Batam menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan mulai dari tahun 2017 hingga 2019 mengalami fluktuasi, dimana setiap pendidikan yang tamatkan mengalami perubahan jumlah baik naik ataupun turun dalam berwirausaha. Dimana dapat disimpulkan bahwa fokus dari penelitian ini merupakan mahasiswa yang berwirausaha di kota Batam. Data wirausaha mahasiswa baik Diploma I/II/III hingga Sjana di kota Batam dapat dilihat dalam tabel di atas, dimana pada tahun

2017 jumlah keseluruhan wirausaha mahasiswa di kota Batam terdata sebanyak 834 mahasiswa yang berwirausaha. Kemudian pada tahun 2018 jumlah keseluruhan wirausaha mahasiswa di kota Batam terdata sebanyak 1.022 mahasiswa yang berwirausaha. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah keseluruhan wirausaha mahasiswa di kota Batam terdata sebanyak 225 mahasiswa yang berwirausaha. Dengan mengetahui data tersebut sangat signifikan mengalami penurunan dalam minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan kepada mahasiswa di kota Batam khususnya di Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Ibnu Sina Batam, peneliti melakukan penelitian pada beberapa kampus tersebut dikarenakan untuk mencari sampel yang menduduki Fakultas ekonomi atau Prodi ekonomi manajemen. Hasil dari penelitian ini ialah rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha dikarenakan para mahasiswa setelah lulus dari perkuliahan lebih terfokus untuk mencari pekerjaan dan bukan menciptakan lapangan pekerjaan. Salah satu alasan utamanya ialah kurangnya kreativitas dari mahasiswa dalam membangun suatu usaha yang membuat para mahasiswa tidak mengetahui usaha apa yang akan dibuat, tidak memiliki ide atau pemikiran yang kreatif dalam merencanakan usaha apa yang akan dibuat, tidak mengetahui bahan dasar apa yang akan digunakan dalam menciptakan suatu usaha yang kreatif, serta tidak memiliki inovasi yang berbeda dari usaha yang sudah ada sebelumnya. Karena pada saat sekarang ini diperlukannya kreativitas untuk dapat menciptakan usaha baru yang belum ada sebelumnya. Maka ketika mahasiswa tidak memiliki kreativitas maka akan sulit untuk menentukan usaha apa yang akan dibuat. Selain

itu ada juga alasan lainnya yang memiliki kendala dengan modal yang diperlukan untuk membangun suatu usaha dikarenakan para mahasiswa masih dalam kondisi menggur, padahal masih ada alternatif lain untuk dapat berwirausaha yaitu dengan cara kerjasama dengan orang lain untuk membantu membangun suatu usaha. Namun, kembali lagi pada kreativitas yang dimiliki. Dalam berwirausaha diperlukan kreativitas yang baik guna sebagai pembeda antara usaha yang dibuat dengan usaha lainnya yang sudah ada sebelumnya.

Kreativitas yang tumbuh dan hadir dari setiap ide-ide mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha dapat sangat mempengaruhi mahasiswa lainnya untuk menjadi wirausawan. Dengan memiliki kreativitas yang baik kita dapat melihat bahwa suatu usaha benar-benar memiliki citra mandiri atau kekhasan yang dapat menarik perhatian banyak orang dan mengikutinya dengan senang hati atau dapat membuat banyak orang tertarik untuk mengikuti usaha tersebut.

Dengan demikian secara tidak langsung para mahasiswa dapat membuat orang lain juga mengikuti cara tersebut dalam berwirausaha. Kreativitas merupakan berpikir baru, untuk memperoleh keuntungan dari pengembangan ide baru untuk memecahkan masalah atau masalah dalam menghadapi kesempatan (Delvanty, 2022). Mahasiswa yang cenderung berpikir kreatif akan memiliki cara berpikir untuk memperbaharui, membuat perbedaan, dan menggunakan ide kreatif tersebut untuk diaplikasikan dalam usaha yang dibuat.

Dalam minat berwirausaha selain diperlukannya kreativitas, para mahasiswa perlu mendapatkan pendidikan kewirausahaan sebagai pengetahuan awal dalam langkah memulai suatu usaha. Sebagian besar mahasiswa masih belum

mengetahui langkah awal dalam memulai suatu usaha, dikarenakan tidak mendapatkan penjelasan, teori, bahkan praktik dalam memulai suatu usaha. Dengan demikian diperlukannya pendidikan kewirausahaan yang dapat menjadi pembelajaran atau gambaran untuk langkah-langkah dalam memulai suatu usaha.

Pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa akan mengarahkan dalam pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan minat berwirausaha terhadap mahasiswa di kota Batam dapat menjadi salah satu cara untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa dilakukan untuk dapat membuat minat mahasiswa dalam membangun suatu usaha, dengan pembentukan sikap dan perilaku mahasiswa guna sebagai mahasiswa yang terampil dan memiliki kreativitas yang tinggi dalam membangun suatu usaha yang bermanfaat bagi masyarakat. Menurut (Nengseh & Kurniawan, 2021) Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya lembaga pendidikan melalui transmisi ilmu, nilai, jiwa dan jiwa wirausaha, serta pembekalan untuk membantu mahasiswa dan mahasiswa menjadi insan yang mandiri, kreatif dan inovatif. Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja atau menjadi wirausahawan melalui kewirausahaan setelah lulus perkuliahan.

Dalam minat berwirausaha selain diperlukan kreativitas, pendidikan kewirausahaan, diperlukan juga ekspektasi pendapatan dalam berwirausaha. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan kepada mahasiswa di kota Batam khususnya di Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Ibnu Sina Batam, ada beberapa mahasiswa yang sudah memiliki usaha dimana mahasiswa-mahasiswa

tersebut lebih dominan atau lebih banyak berwirausaha pada bidang kuliner seperti makanan dan minuman serta di bidang pemasaran seperti *online shop*. Dari survei tersebut diperoleh data bidang usaha yang paling banyak diminati oleh mahasiswa kota Batam serta data ekspektasi pendapatan perbulan rata-rata wirausaha mahasiswa di kota Batam yang dapat di sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.3 Data Usaha Paling diminati Mahasiswa dan Ekspektasi Pendapatan

Jenis Usaha	Ekspektasi Pendapatan Perbulan (Rp)
Makanan Berat	2 Juta Rupiah – 3 Juta Rupiah
Makanan Ringan	700 Ribu Rupiah – 1,3 Juta Rupiah
Minuman	3 Juta Rupiah
<i>Online Shop</i>	1 Juta Rupiah – 2 Juta Rupiah

Sumber: Peneliti, 2022

Berdasarkan data pada tabel 1.3 yang disajikan diatas, dapat diketahui bahwa jenis usaha yang paling diminati mahasiswa di kota Batam seperti aneka makanan berat, aneka makanan ringan, aneka jenis minuman, serta *online shop* yang biasa sering dijadikan usaha dari beberapa mahasiswa yang telah diteliti oleh peneliti. Dengan usaha tersebut, mahasiswa memperoleh pendapatan yang mencapai ekspektasi pendapatan dari usaha tersebut. Dimana ekspektasi pendapatan untuk makanan berat berkisar dua juta rupiah hingga tiga juta rupiah setiap bulan, kemudian untuk makanan ringan berkisar tujuh ratus ribu rupiah hingga satu juta tiga ratus ribu rupiah setiap bulan, kemudian untuk minuman berkisar tiga juta rupiah setiap bulan, sedangkan untuk *online shop* berkisar satu juta rupiah hingga dua juta rupiah setiap bulan. Meskipun memiliki ekspektasi pendapatan tersebut tidak menutup kemungkinan untuk stabil dalam setiap bulan menerima ekspektasi

pendapatan tersebut, tergantung pada situasi dan kondisi yang berlangsung.

Berdasarkan data yang ada, masih banyaknya mahasiswa yang tidak memiliki minat berwirausaha. Meskipun ada beberapa mahasiswa yang ingin membangun suatu usaha masih memiliki permasalahan dalam perhitungan dan memperkirakan ekspektasi pendapatan dari usaha yang akan dibuat. Saat memulai bisnis, mahasiswa akan memiliki pola pikir apakah mereka dapat menghasilkan uang atau keuntungan dari kegiatan bisnis tersebut atau tidak dalam menjalankan usaha tersebut. Dalam menjalankan suatu usaha perlunya kreativitas dan pendidikan kewirausahaan yang akan membantu mahasiswa untuk dapat mempertimbangkan serta memperhitungkan ekspektasi pendapatan dalam suatu usaha yang dibuat. Karena ekspektasi pendapatan merupakan faktor utama dalam harapan mencapai target yang diperoleh saat berwirausaha. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk mencapai pendapatan yang lebih tinggi, karena dengan memiliki ekspektasi pendapatan yang baik akan memicu minat berwirausaha (Satyantoro et al., 2021). Dengan demikian sebelum memulai berwirausaha diperlukannya ekspektasi pendapatan yang baik untuk dapat membangun minat berwirausaha. Adapun tolak ukur dalam menentukan ekspektasi pendapatan ialah dari pendapatan yang diperoleh dari hasil usahanya tersebut. Karena dalam berwirausaha masih banyak juga yang memiliki pemikiran jika menjadi wirausaha akan mendapatkan pendapatan yang masih rendah dan cenderung tidak pasti.

Dalam berwirausaha memiliki kreativitas, pendidikan kewirausahaan yang mencukupi, serta menentukan ekspektasi pendapatan yang baik tidak akan menjamin dan tidak menjadikan mahasiswa kota Batam memiliki minat

berwirausaha. Oleh karena itu diperlukan minat berwirausaha dari setiap individu mahasiswa tersebut. Dalam berwirausaha diperlukannya minat yang tinggi dalam memulai suatu usaha. Kebanyakan mahasiswa hanya diawal memiliki minat berwirausaha, namun beberapa saat kemudian mulai merasa jenuh, karena tidak sesuai dengan harapan mahasiswa tersebut. Oleh karena itu minat berwirausaha pada mahasiswa harus baik dan matang untuk dapat menjalankan suatu usaha.

Minat berwirausaha merupakan memiliki minat yang memotivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan bisnis untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya (Privana & Kamalia, 2022). Kewirausahaan merupakan usaha seseorang untuk menciptakan pekerjaan sendiri, seperti memulai usaha atau menciptakan sesuatu yang baru untuk meningkatkan perekonomian bagi diri sendiri dan orang lain. Berwirausaha membutuhkan pengambilan risiko yang diperhitungkan untuk mengatasi hambatan dan mencapai kesuksesan yang diharapkan. Bersumber dari pembahasan latar belakang yang telah dibahas diatas maka peneliti berniat untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul : **“PENGARUH KREATIVITAS, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI KOTA BATAM”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan keterangan yang sudah diberikan oleh peneliti, sehingga dapat ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya mahasiswa di kota Batam yang menganggur tanpa adanya minat untuk berwirausaha
2. Banyaknya mahasiswa di kota Batam lebih memilih bekerja disuatu perusahaan atau menjadi pegawai dibandingkan menjadi wirausahawan.
3. Kurangnya kreativitas mahasiswa dalam membangkitkan minat berwirausaha untuk memulai berwirausaha
4. Kurangnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha kepada mahasiswa di kota Batam
5. Kurangnya kemampuan mahasiswa di kota Batam dalam memperhitungkan ekspektasi pendapatan yang diperlukan untuk memulai berwirausaha.
6. Meskipun banyaknya mahasiswa yang lulus disetiap tahunnya, tetapi tetap kurangnya lapangan pekerjaan disektor negeri dan swasta sehingga berwirausaha menjadi alternatif yang paling memungkinkan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan oleh peneliti di atas, maka penulis dapat mendefinisikan batasan-batasan masalah yang terdapat pada dalam penelitian ini dengan tujuan untuk lebih memfokuskan penelitian pada pokok bahasan. Oleh karena itu, batasan masalah yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini terfokuskan pada empat variabel yaitu kreativitas, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan minat berwirausaha
2. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu mahasiswa dari Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Ibnu Sina Batam
3. Sasaran yang menjadi responden peneliti merupakan semua kalangan dan seluruh gender yang menjadi mahasiswa Fakultas ekonomi atau mahasiswa Prodi ekonomi manajemen pada Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Ibnu Sina di kota Batam dengan dimulai dari semester 3 (tiga) hingga semester 8 (Delapan)

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang ada, maka pokok permasalahan yang akan dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam ?
2. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam ?
3. Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam?
4. Apakah kreativitas, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam ?

1.5 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam
3. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan kreativitas, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di kota Batam

1.6 Manfaat Penulisan

Dengan adanya penulisan ini berharap adanya manfaat dari penulisan ini tentang kreativitas, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan minat berwirausaha sebagai berikut :

1.6.1 Bagi Masyarakat

Penelitian dan penulisan ini harus berfungsi untuk memberikan dan berbagi ide dan pengetahuan serta mampu secara akurat menerapkan teori kreativitas, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan minat berwirausaha kepada mahasiswa di kota Batam. Serta dapat pemikiran yang berorientasi pada bidang pemasaran dan menjadi *keynote speech* bagi pihak-pihak yang

menginginkan. dan membutuhkan informasi kreativitas, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan minat berwirausaha kepada mahasiswa di kota Batam dan preferensi penggerak usaha khususnya untuk jurusan manajemen, Manajer atau pihak lain yang berkepentingan atau memiliki minat pada bidang studi yang sama.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat agar lebih memahami pentingnya minat berwirausaha untuk mengurangi pengangguran dan membantu menciptakan lapangan pekerjaan, terhadap pengaruh kreativitas, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan minat berwirausaha kepada mahasiswa di kota Batam yang sesuai dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Bagi Penulis

Kajian ini bertujuan untuk membantu penulis menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dalam menyelesaikan kuliah, serta menjadi pedoman referensi, panduan atau referensi bagi pihak lain yang membutuhkan informasi tentang, pengaruh kreativitas, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan minat berwirausaha kepada mahasiswa di kota Batam. Khusus untuk mahasiswa jurusan manajemen dengan minat akademik, penelitian dan observasi di bidang atau minat yang sama yang bisa digunakan untuk referensi ini untuk membantu.